

## MEMASTIKAN BAHWA ANAK TANPA PENDAMPING TERHINDAR DARI RESIKO PENDETENSIAN IMIGRASI

# Menjaga Agar Anak Aman

Oktober 2018, No. 3

### DAFTAR ISI

I. LATAR BELAKANG	2	IV. PENEMPATAN DAN DUKUNGAN	9
II. PRINSIP-PRINSIP DASAR	3	V. RESOLUSI KASUS	12
III. TANGGAPAN AWAL	6	VI. KESIMPULAN	15

### HAL-HAL UTAMA

- Sistem migrasi yang sensitif terhadap anak dapat melindungi anak tanpa pendamping dan memenuhi harapan pemerintah
- Tanggung jawab negara untuk melindungi dan mengupayakan pengasuhan alternatif bagi anak seperti diuraikan dalam Pasal 20 Konvensi Hak Anak
- Berbagai prinsip mendukung sistem migrasi yang sensitif terhadap anak, termasuk bahwa kepentingan yang terbaik untuk anak harus diutamakan
- Sistem perlindungan anak yang sudah ada dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun dan, jika dimungkinkan, mengintegrasikan sistem pengasuhan alternatif
- Penahanan imigrasi bukanlah mekanisme untuk memberikan perlindungan pada anak
- Pilihan penempatan dan pengasuhan mencakup pengasuhan anak, pengasuhan kekerabatan, rumah tangga yang dikepalai anak dan pengasuhan kelembagaan

### RINGKASAN

Makalah ini mengeksplorasi pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pendamping dalam konteks migrasi internasional. Anak yang bepergian melintasi perbatasan negara tanpa orang tua, wali atau pengasuh dewasa sangat rentan terhadap eksploitasi dan bahaya. Risiko ini meningkat bagi anak yang ditahan di rumah detensi imigrasi. Meskipun terdapat penjelasan bahwa pendetensian imigrasi adalah pelanggaran hak anak, banyak anak tanpa pendamping ditahan di rumah-rumah detensi imigrasi bersama orang dewasa yang tidak mempunyai hubungan kerabat dengan mereka.

Pilihan lain yang sensitif terhadap anak, sebagai pengganti pendetensian imigrasi, dapat dimanfaatkan oleh suatu negara ketika merespon terhadap situasi anak dalam konteks migrasi. Makalah ini menguraikan prinsip-prinsip dasar yang mendukung sistem migrasi yang sensitif terhadap anak. Hal ini menjelaskan elemen yang diperlukan dalam berbagai tahap proses migrasi, termasuk saat kontak pertama dengan anak, selama ditempatkan dalam pengasuhan dan pada saat menjelang penyelesaian situasi migrasi mereka. Makalah ini memperlihatkan bahwa sistem pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pendamping dapat memberikan perlindungan dan pengasuhan yang tepat bagi anak sambil juga memastikan bahwa situasi migrasi mereka diselesaikan.

## I. LATAR BELAKANG

Pada saat ini jumlah anak<sup>1</sup> yang bepergian lebih besar daripada sebelumnya. Pada tahun 2016, diperkirakan bahwa terdapat 31 juta anak yang tinggal di luar negara kelahiran mereka, termasuk 11 juta anak-anak<sup>2</sup> pengungsi atau pencari suaka.

Di antara jumlah ini ratusan ribu anak-anak<sup>3</sup> tanpa pendamping, atau anak-anak yang terpisah dari kedua orang tua dan tidak diasuh oleh orang dewasa yang berdasarkan hukum atau kebiasaan, bertanggung jawab atas hal ini.<sup>4</sup> Ada banyak alasan mengapa anak bepergian tanpa orangtua atau wali. Beberapa anak pergi sendiri karena disuruh keluarga mereka untuk menghindari penuntutan dan kekerasan (seperti wajib militer paksa atau pelacuran oleh milisi lokal). Mungkin mereka pergi untuk bergabung dengan orang tua, saudara kandung atau anggota keluarga lain yang tinggal di negara lain. Beberapa terpisah dari orang tua atau kelompok keluarga saat dalam perjalanan; hal ini sangat umum dalam konteks kacau karena melarikan diri dari perang atau kekerasan umum. Anak juga dapat terpisah jika diculik atau menjadi korban perdagangan manusia. Beberapa pergi sendiri untuk mencari pekerjaan untuk menghidupi keluarga, terutama jika orang tua telah meninggal.

Anak tanpa pendamping secara khusus rentan terhadap penganiayaan dan pelecehan karena tidak memiliki perlindungan dari orang tua atau orang dewasa lainnya. Perdagangan dan eksploitasi, termasuk prostitusi secara paksa dan perbudakan tenaga kerja, adalah bahaya yang sangat nyata bagi anak tanpa pendamping.<sup>5</sup>

### PENAHANAN ANAK OLEH IMIGRASI

Ratusan ribu anak - termasuk anak tanpa pendamping - ditahan di rumah detensi imigrasi setiap tahun karena tidak memiliki status keimigrasian yang jelas<sup>6</sup>. Selain itu, jutaan anak terkena dampak dari penahanan orang tua atau anggota keluarga. Hal ini dapat menyebabkan terpisahnya keluarga dan menyebabkan anak menjadi anak tanpa pendamping yang kehilangan asuhan orang tuanya.

Berada dalam tahanan adalah pengalaman yang sangat menyedihkan, yang didominasi oleh perasaan sedih, takut dan kesepian.<sup>7</sup> Anak yang ditahan rentan terhadap pelecehan dan ditelantarkan oleh tahanan lain serta para penjaga tahanan, terutama jika seorang diri dan tanpa perlindungan orang tua. Anak dapat ditahan dalam kondisi yang tidak memadai, tanpa pendidikan, perawatan kesehatan dan dukungan sosial. Anak yang ditahan kurang mampu memperjuangkan hak-hak mereka.<sup>8</sup> Beberapa tahanan anak rentan direkrut oleh para penyelundup dan pedagang manusia yang merekrut korbannya yang berada dalam tahanan.<sup>9</sup>

Pedetensian imigrasi memiliki dampak langsung dan jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan anak.<sup>10</sup> Berapapun usianya, anak yang berada dalam tahanan memiliki kesejahteraan sosial-emosional yang lebih buruk daripada anak yang hidup di tengah masyarakat luas.<sup>11</sup> Anak akan memperlihatkan serangkaian gejala karena ditahan termasuk bunuh diri, percobaan bunuh diri, melukai diri sendiri, gangguan mental yang terkait dengan kecemasan dan keputusan serta masalah perkembangan.<sup>12</sup>

1 Sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 Konvensi Hak Anak, seorang anak adalah "manusia di bawah usia 18 tahun kecuali jika di bawah hukum yang berlaku untuk anak, usia dewasa dicapai sebelumnya".  
 2 UNICEF. 2016. Tercerabut: Krisis yang Berkembang bagi Anak Pengungsi dan Migran, hlm. 6-7.  
 3 UNICEF. 2017. Anak adalah seorang anak: Melindungi anak yang bepergian dari kekerasan, pelecehan, dan eksploitasi. New York: UNICEF. hal. 6  
 4 Kami telah memilih untuk menggunakan istilah anak tanpa pendamping dalam makalah ini. Istilah lain yang umum digunakan adalah anak tanpa pendamping dan yang terpisah (UASC) serta anak di bawah umur tanpa pendamping (UAM).  
 5 UNICEF. 2017. Anak adalah seorang anak  
 6 IAWG, 2016, Mengakhiri Pedetensian Imigrasi Bagi Anak, hal 6 [http://www.iawgendchilddetention.org/wp-content/uploads/2016/11/IAWG\\_Advocacy-Brochure\\_Aug-2016\\_FINAL-web.pdf](http://www.iawgendchilddetention.org/wp-content/uploads/2016/11/IAWG_Advocacy-Brochure_Aug-2016_FINAL-web.pdf)

7 Mares, Sarah, dan Karen J Zwi. 2014. "Kesedihan dan ketakutan: Apa yang ditunjukkan oleh gambar anak dalam tahanan." The Guardian online. Diakses 20.05.2014. <http://www.theguardian.com/commentisfree/2014/may/12/sadness-and-fear-what-the-drawings-by-children-in-detention-showed-us?INTCMP=ILCNETTXT3487>.  
 8 Corlett, D., et al. 2012. Masa kanak-kanak dalam tahanan: Memperkenalkan model baru untuk memastikan hak dan kebebasan pengungsi, pencari suaka dan anak migran non-regular yang terkena dampak pedetensian imigrasi. Melbourne, Koalisi Penahanan Internasional. Tersedia di: [www.idcoalition.org/publication/captured-childhood/](http://www.idcoalition.org/publication/captured-childhood/)  
 9 Hal ini dapat mencakup keadaan di mana pejabat korup berkolusi dengan pedagang manusia dan memeras immediate uang dari para migran yang ditahan untuk memastikan pembebasan. Lihat mis. Sekretariat Migrasi Campuran Daerah. 2015. Di belakang terali: Penahanan migran di dan dari Semenanjung dan Timur Laut Afrika. Nairobi: RMMS. [http://www.regionalmms.org/fileadmin/content/rmms\\_publications/Detention\\_Study\\_February\\_2015.pdf](http://www.regionalmms.org/fileadmin/content/rmms_publications/Detention_Study_February_2015.pdf)  
 10 Lorek, Ann, Kimberly Ehntholt, Anne Nesbitt, et al. 2009. "Kesulitan kesehatan mental dan fisik anak yang ditahan di dalam pusat pedetensian imigrasi Inggris: Studi percontohan." Pelecehan & Ketelantaran Anak 33 (9): 573-585  
 11 Zwi, Karen, Sarah Mares, Dania Nathanson, Alvin Kuowei Tay, and Derrick Silove. 2017. "Dampak pedetensian pada kesejahteraan sosial-emosional anak yang mencari suaka: perbandingan dengan anak berbasis komunitas." Psikiatri Anak & Remaja Eropa. doi: 10.1007 / s00787-017-1082-z  
 12 Dudley, M., dkk. 2012 "Anak dan remaja dalam pedetensian imigrasi." Opini Pada Saat Ini di Psikiatri, 25 (4): 285-292.

## PEDETENSIAN TIDAK PERNAH MERUPAKAN KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK

Sebagai pengakuan atas bahaya yang signifikan dan yang dapat dihindari ini, pedetensian imigrasi dianggap merupakan pelanggaran akan hak anak.<sup>13</sup> Secara khusus, Komite Hak Anak dan Komite Pekerja Migran telah menjelaskan interpretasi ini, dengan menyatakan:

Setiap jenis pedetensian imigrasi anak harus dilarang oleh hukum dan larangan seperti itu harus sepenuhnya diimplementasikan.<sup>14</sup>

Sebagaimana diuraikan dalam Pasal 20 Konvensi Hak Anak, negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi anak dan mengupayakan pengasuhan alternatif bagi anak yang kehilangan asuhan orang tua.<sup>15</sup>

Perlindungan yang tepat, melalui penggunaan sistem pengasuhan alternatif, diperlukan untuk memastikan bahwa anak tanpa pendamping terhindar dari bahaya pedetensian imigrasi di masa depan. Sistem keimigrasian yang sensitif terhadap anak secara efektif dapat melindungi anak sementara juga memenuhi harapan pemerintah mengenai manajemen keimigrasian internasional. Sebagaimana terjadi di tempat lain, pemerintah dapat mencapai hasil kepatuhan melalui mekanisme yang mempromosikan keterlibatan dengan otoritas keimigrasian.<sup>16</sup>

## II. PRINSIP-PRINSIP DASAR

Prinsip-prinsip dasar berikut ini memastikan sistem keimigrasian yang secara memadai melindungi anak tanpa pendamping.<sup>17</sup>

### KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK ADALAH YANG UTAMA

Semua anak layak memperoleh perlindungan, martabat serta kebebasan, dan harus diperlakukan - pertama dan terutama - sebagai anak. Sesuai dengan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Hak Anak (CRC) yang menyatakan:

Dalam semua tindakan mengenai anak ... kepentingan terbaik bagi anak harus menjadi pertimbangan utama.<sup>18</sup>

Prinsip ini harus menjelaskan semua bagian dari sistem pengasuhan alternatif, serta semua tindakan terkait dengan masing-masing anak. Dalam kasus individu, dalam prakteknya prinsip ini diterapkan melalui penggunaan Penilaian Kepentingan Terbaik (BIA) dan Penentuan Kepentingan Terbaik (BID). Hal ini dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini.

#### Contoh mengenai kepentingan terbaik di Inggris

Pejabat imigrasi di Inggris memiliki tugas wajib untuk mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi setiap anak yang akan terkena dampak oleh keputusan yang akan diambil. Sebagaimana dinyatakan dalam Bagian 55 (1) a mengenai Undang-undang Perbatasan, Kewarganegaraan dan Keimigrasian tahun 2009, fungsi-fungsi yang terkait keimigrasian (dan tugas lain) harus "dihentikan dengan memperhatikan kebutuhan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan [semua] anak yang berada di Inggris."<sup>19</sup>

<sup>13</sup> Komite mengenai Perlindungan Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya, serta Komite mengenai Hak Anak. 2017. Komentar umum bersama No. 4 (2017) dari Komite mengenai Perlindungan Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya dan No. 23 (2017) dari Komite mengenai Hak Anak pada kewajiban Negara mengenai hak asasi manusia anak dalam konteks migrasi internasional di negara asal, transit, tujuan dan ketika kembali. Tersedia online di: [http://tbinternet.ohchr.org/\\_layouts/treatybodyexternal/TBSearch.aspx?Lang=en&TreatyID=7&DocTypeID=11](http://tbinternet.ohchr.org/_layouts/treatybodyexternal/TBSearch.aspx?Lang=en&TreatyID=7&DocTypeID=11)

<sup>14</sup> Komite Perlindungan Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya, dan Komite Hak Anak. 2017. Komentar umum bersama No. 4 (2017) dari Komite mengenai Perlindungan Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarga Mereka dan No. 23 (2017) dari Komite mengenai Hak Anak atas kewajiban Negara terkait kewajiban hak asasi manusia anak dalam konteks migrasi internasional di negara asal, transit, tujuan dan kembali. Tersedia online di: [http://tbinternet.ohchr.org/\\_layouts/treatybodyexternal/TBSearch.aspx?Lang=en&TreatyID=7&DocTypeID=11](http://tbinternet.ohchr.org/_layouts/treatybodyexternal/TBSearch.aspx?Lang=en&TreatyID=7&DocTypeID=11) paragraph 5.

<sup>15</sup> "1. Anak yang untuk sementara atau secara permanen terampas dari lingkungan keluarganya ... berhak atas perlindungan dan bantuan khusus yang disediakan oleh Negara. 2. Pihak Negara harus sesuai dengan hukum nasional untuk memastikan pengasuhan alternatif untuk anak tersebut." Majelis Umum PBB, Konvensi Mengenai Hak Anak, Pasal. 20.1 dan 20.2

<sup>16</sup> Sampson, Robyn, Vivienne Chew, Grant Mitchell, and Lucy Bowring. 2015. Ada beberapa alternatif: Buku pegangan untuk mencegah pedetensian imigrasi yang tidak perlu (Revisi). Melbourne: Koalisi Penahanan Internasional. <https://idcoalition.org/publication/there-are-alternatives-revised-edition/>

<sup>17</sup> Lihat juga: Kantor Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Hak Asasi Manusia, dan Grup Migrasi Global. 2018. Prinsip dan pedoman, didukung oleh panduan praktis, mengenai perlindungan hak asasi manusia para migran dalam keadaan rentan. Jenewa: OHCHR. <http://www.refworld.org/docid/5a2f9d2d4.html>

<sup>18</sup> Majelis Umum PBB, Konvensi Mengenai Hak Anak, 20 November 1989, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Seri Perjanjian, vol. 1577, Psl. 3.1, tersedia di: <http://www.refworld.org/docid/3ae6b38f0.html>

<sup>19</sup> Perbatasan, Kewarganegaraan dan Undang-Undang Imigrasi 2009 Bagian 55 (1) a, diakses di <http://www.legislation.gov.uk/ukpga/2009/11/section/55>

## AKSES MASUK KE WILAYAH NEGARA

Sementara pemerintah bertanggung jawab untuk mengatur masuk dan keluarnya orang yang bukan warga negara di wilayah mereka, mereka juga bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan terbaik bagi semua anak tanpa diskriminasi. Pada saat pihak berwenang melakukan kontak dengan seorang anak, mereka harus berupaya untuk melindungi kepentingan terbaik anak tersebut sambil menyelesaikan masalah keimigrasiannya.

Di perbatasan, pihak berwenang harus mengizinkan semua anak - terutama anak tanpa pendamping - untuk masuk ke wilayah tersebut agar dapat menentukan kepentingan terbaik anak. Seperti yang dicatat, anak tanpa pendamping memiliki risiko yang lebih besar terhadap perdagangan dan pelecehan lain saat berada dalam perjalanan. Mengizinkan mereka untuk dapat masuk ke dalam wilayah negara tersebut dapat membantu pihak berwenang untuk dapat meninjau keadaan anak dan memastikan perlindungan mereka.

### Akses masuk ke Irlandia

Irlandia adalah suatu negara yang memastikan bahwa semua anak diizinkan masuk ke wilayah mereka. Undang-Undang Keimigrasian tahun 2003 menetapkan bahwa anak tanpa 'izin untuk masuk ke wilayah mereka (leave to land)' dibebaskan dari penangkapan dan penahanan. Selanjutnya, Undang-Undang Pengungsi tahun 1996 mewajibkan petugas imigrasi untuk merujuk anak tanpa pendamping atau yang terpisah ke pengasuhan Badan Anak dan Keluarga. Anak yang berada di perbatasan harus diberi manfaat dari keraguan, untuk memastikan bahwa semua anak dapat masuk ke negara tersebut agar pihak berwenang dapat menilai kebutuhan mereka.

## PENGARUSUTAMAAN

Pengarusutamaan mengacu pada apakah pengasuhan pencari suaka, pengungsi dan anak migran yang non-regular diatur oleh aturan, hukum dan praktek sama yang berlaku bagi anak yang adalah warga negara dari suatu negara tertentu dan yang juga tidak memiliki orang tua atau anggota keluarga dewasa lain yang bertanggung jawab atas mereka (termasuk anak yatim).

Pengarusutamaan pencari suaka, pengungsi dan anak migran ke dalam sistem pengasuhan remaja reguler memastikan bahwa layanan dan bidang pengasuhan bagi anak tanpa pendamping tidak diabaikan. Lebih lanjut hal ini memastikan bahwa tidak ada sistem dua tingkat, dan bahwa semua anak diperlakukan dengan setara bagi kesejahteraan dan kepentingan terbaik mereka. Sistem perlindungan anak terintegrasi dapat

memfasilitasi kerja sama dan koordinasi antara lembaga terkait (termasuk perlindungan dan keimigrasian anak tersebut) untuk memastikan perlindungan bagi semua anak yang memerlukan pengasuhan.<sup>20</sup>

## PERLINDUNGAN TERHADAP PERDAGANGAN MANUSIA

Anak yang bermigrasi tanpa orang tua atau wali seringkali berisiko tinggi untuk dieksploitasi, dilecehkan, dan ditelantarkan. Mereka membutuhkan dukungan dan pengasuhan tambahan untuk memastikan keselamatan dan untuk mendukung perkembangan fisik, psikologis dan kognitif mereka. Namun, penting untuk disadari bahwa penahanan bukanlah suatu mekanisme untuk memberi perlindungan anak.<sup>21</sup> Meskipun demikian, beberapa pihak yang berwenang berupaya menggunakan penahanan atau pembatasan yang ketat akan kebebasan bergerak mereka sebagai strategi untuk melindungi anak dari perdagangan manusia atau risiko lain terkait dengan konteks migrasi yang tidak resmi.

Sementara pihak berwenang harus melindungi anak dari risiko ini, penahanan bukanlah tindakan perlindungan yang tepat dan tidak menyelesaikan risiko yang mereka hadapi.

Tersedia pedoman yang menguraikan cara untuk melindungi anak dari perdagangan manusia.<sup>22</sup> Pedoman tersebut menunjukkan bahwa perlindungan yang efektif terhadap perdagangan manusia memerlukan pendekatan multi-disiplin dan antar-lembaga. Lebih lanjut, cara yang paling efisien untuk mencegah anak menghilang adalah dengan menciptakan hubungan kepercayaan antara seorang profesional dan anak. Beberapa kegiatan yang membantu dalam mencapai perlindungan ini adalah:

- memberi tahu kepada anak mengenai hak, peraturan, dan prakteknya
- menunjuk seorang wali
- menempatkan di pengasuhan berbasis keluarga
- melatih semua yang terlibat dalam pengasuhan anak untuk mengidentifikasi dan

<sup>20</sup> Komisi Eropa. 2015. Koordinasi dan kerjasama dalam sistem perlindungan anak terpadu: Makalah Refleksi. Brussels: Komisi Eropa. [https://ec.europa.eu/anti-trafficking/sites/antitrafficking/files/rights\\_of\\_the\\_child\\_2015\\_-\\_reflection\\_paper.pdf](https://ec.europa.eu/anti-trafficking/sites/antitrafficking/files/rights_of_the_child_2015_-_reflection_paper.pdf)

<sup>21</sup> Sebagaimana telah diperlihatkan, sudah diketahui bahwa pedetensian imigrasi tidak melindungi anak, tetapi justru berbahaya. Zwi et al. 2017. "Dampak pedetensian terhadap kesejahteraan sosial-emosional anak yang mencari suaka" op cit.

<sup>22</sup> Anak Hilang di Eropa. 2016. Buku pegangan Summit: Panduan praktis mengenai pencegahan dan tanggapan terhadap anak tanpa pendamping yang hilang. Anak Hilang di Eropa, tersedia di: [http://missingchildreurope.eu/Portals/0/Docs/report\\_SUMMIT%20%-20Safeguarding%20Unaccompanied%20Migrant%20Minors%201mrt.pdf](http://missingchildreurope.eu/Portals/0/Docs/report_SUMMIT%20%-20Safeguarding%20Unaccompanied%20Migrant%20Minors%201mrt.pdf)

mengatasi risiko anak hilang

- menggunakan daftar indikator terstandarisasi untuk menilai kemungkinan anak hilang
- membuat rencana keselamatan / pengasuhan individu<sup>23</sup>

Aturan sesuai usia anak yang mencerminkan harapan sosial dan budaya terkait pengasuhan yang mungkin diperlukan bagi perlindungan anak. Sebagai contoh, adalah umum bagi orang tua untuk mengharapkan anak pulang pada waktu tertentu di sore/malam hari dan hal ini mungkin tepat dalam penempatan di pengasuhan alternatif.

#### Perlindungan akan perdagangan manusia di Inggris

Undang-undang Perbudakan Modern 2015 bertujuan untuk melawan perdagangan manusia.<sup>24</sup> Undang-undang menetapkan peran Advokat Independen Perdagangan Anak untuk memberikan dukungan spesialis dan independen bagi anak yang diperdagangkan.<sup>25</sup> Tujuan utamanya adalah untuk memberi advokasi atas nama anak untuk melindungi kepentingan terbaik mereka. Advokasi dan keterlibatan mereka dimaksudkan untuk memastikan anak dilindungi dari bahaya lebih lanjut, mencegah kemungkinan mereka menjadi korban kembali dengan diperdagangkan ulang atau menghilang begitu saja, dan untuk mendorong pemulihan. Hal ini termasuk memberikan nasihat yang independen dan seimbang kepada anak serta mendampingi anak ke pertemuan layanan termasuk dengan pihak imigrasi dan polisi. Peran ini diujicobakan pada tahun 2014, dan telah beroperasi di tiga lokasi sejak bulan Januari 2017.<sup>26</sup>

#### ANAK TIDAK BOLEH DIDETENSI

Mengingat larangan menyeluruh terhadap pedetensian keimigrasian terhadap anak yang ditetapkan oleh CRC, beberapa Negara telah melarang pedetensian anak secara hukum. Beberapa Negara telah membatasi larangan ini bagi anak tanpa pendamping atau anak terpisah. Tinjauan lengkap mengenai hak anak terkait pedetensian dan hukum yang melarang pedetensian anak tersedia dalam makalah terpisah.<sup>27</sup>

#### Larangan mendetensi anak: Ekuador dan Israel

Pasal 2 Undang-undang Mobilitas Manusia Ekuador menyatakan bahwa “Kapanpun anak tidak boleh ditahan karena pelanggaran keimigrasian ... [dan] kewajiban untuk melindungi kebebasan pribadi harus diperluas terhadap orang tua atau pengasuh anak.”<sup>28</sup> Hukum Pencegahan Infiltrasi Israel menguraikan sejumlah alasan untuk membebaskan seseorang dari pedetensian imigrasi. Alasan pembebasan ini memastikan bahwa anak tanpa pendamping dan anak terpisah tidak ditahan.<sup>29</sup>

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Undang-undang Perbudakan Modern, 2015 Tersedia di: <https://www.gov.uk/government/collections/modern-slavery-bill>

<sup>25</sup> Kantor Pusat. 2017. Pedoman Sementara untuk tiga Advokasi Perdagangan Anak Independen di Lokasi Adopsi Dini. London: Kantor Pusat. [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/586796/trafficking\\_interim\\_guidance.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/586796/trafficking_interim_guidance.pdf)

<sup>26</sup> Kantor Pusat 2018. Penilaian Advokasi Perdagangan Anak Independen: Temuan sementara. London: Kantor Pusat. [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/730098/assessment-of-independent-child-trafficking-advocates-horr101.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/730098/assessment-of-independent-child-trafficking-advocates-horr101.pdf)

<sup>27</sup> Koalisi Penahanan Internasional. 2017. Tidak pernah bagi kepentingan terbaik anak: Tinjauan hukum yang melarang pedetensian imigrasi anak. Makalah Pengarahan No. 2. Melbourne: Koalisi Penahanan Internasional. Tersedia di: <http://idcoalition.org/wp-content/uploads/2017/06/Briefing-Paper-Never-in-a-childs-best-interests-June-2017.pdf>

<sup>28</sup> Ley Orgánica de Movilidad Humana Ekuador, Suplemento - Registro Oficial N° 938. Diakses di: <http://www.refworld.org/pdfid/58a41f864.pdf>

<sup>29</sup> Koalisi Penahanan Internasional. 2017. Tidak pernah bagi kepentingan terbaik anak, op cit. hal. 9.

### INFORMASI RAMAH ANAK

Anak harus diberi informasi mengenai proses yang mereka alami, pilihan yang tersedia dan kewajiban mereka dalam proses. Suara dan pendapat anak harus didengar dan informasi disediakan “sedemikian rupa dan dalam keadaan di mana anak memiliki pemahaman sepenuhnya mengenai situasi, sesuai dengan usia dan tingkat kedewasaannya.”<sup>30</sup>

#### Anak harus diberi informasi: Jerman

Adalah penting bahwa anak dibawah umur untuk memperoleh informasi mengenai proses permohonan suaka dan pengasuhan anak muda untuk memberi arahan dan kepercayaan mereka pada sistem ini. LSM ‘Asosiasi Federal untuk Pengungsi Anak Tanpa Pendamping’ atau Bundesfachverband unbegleitete minderjährige Flüchtlinge (BumF) telah menerbitkan brosur Selamat Datang di Jerman: pedoman untuk anak di bawah umur tanpa pendamping.<sup>31</sup> Brosur ini tersedia dalam bahasa Jerman, Prancis dan Inggris secara gratis versi online dan versi cetak dapat dibeli oleh penyedia layanan dan lembaga untuk dipajang. Buku ini ditulis dengan cara yang dapat dimengerti oleh anak, dengan jelas menjelaskan proses permohonan suaka untuk anak di bawah umur tanpa pendamping, menguraikan hak mereka dan memberikan saran untuk integrasi yang sukses ke dalam masyarakat Jerman.

Proses penyaringan dan identifikasi akan membantu pekerja garis depan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan situasi khusus yang dapat membuat individu menjadi rentan. Hal ini akan menjadi informasi dalam pembuatan keputusan mengenai prosedur yang harus diikuti, termasuk jenis akomodasi alternatif dan layanan yang diperlukan.

#### Alat Penyaringan Kerentanan

UNHCR dan IDC telah menerbitkan Alat Penyaringan Kerentanan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan. Ini dirancang untuk diadaptasi sistem suaka nasional dan keimigrasian.

Bagian B. 4 dari alat ini adalah mengenai anak. Alat tersebut mencatat bahwa:

“Anak menghadapi risiko keterlantaran, pelecehan dan eksploitasi yang lebih besar, dan mungkin telah menyaksikan atau mengalami tindakan kekerasan. Anak tanpa pendamping atau terpisah dari keluarga menghadapi risiko bahaya yang sangat serius.”<sup>32</sup>

Alat ini menyediakan serangkaian saran dan pertanyaan komprehensif yang bertujuan mengidentifikasi risiko bahaya bagi anak. Hal ini termasuk memastikan apakah seorang anak tanpa pendamping atau dipisahkan, atau diasuh oleh orang tua atau anggota keluarga, serta mengevaluasi kebutuhan kesehatan dan keselamatan anak, kebutuhan sekolah, dan kecukupan serta kepantasan pengasuhan atau pengasuhan anak yang mereka terima.

## III. TANGGAPAN AWAL

Bagian berikut menguraikan elemen yang perlu dipertimbangkan ketika pihak berwenang pertama kali melakukan kontak dengan anak tanpa pendamping.

### PENYARINGAN DAN IDENTIFIKASI

Penyaringan dan identifikasi adalah suatu proses untuk mencari faktor kerentanan pada anak tersebut. Hal ini membantu untuk menentukan apakah seorang anak telah dipisahkan dari orang tua atau wali mereka yang sah (proses untuk menentukan usia anak atau orang-orang yang dianggap anak melalui Penilaian Usia). Selain itu, proses ini digunakan untuk memperoleh informasi dasar mengenai anak tersebut, seperti nama atau identitas mereka, kebangsaan, kesehatan dan status hukum mereka.

<sup>30</sup> UNHCR & UNICEF. 2014. Aman & Sehat: Apa yang dapat dilakukan oleh Negara untuk memastikan dihormatinya Kepentingan Terbaik Anak Tanpa Pendamping dan Anak Terpisah di Eropa. <http://www.refworld.org/docid/5423da264.html>, p. 21

<sup>31</sup> Bundesfachverband unbegleitete minderjährige Flüchtlinge e.V. (BumF). 2016. Selamat datang di Jerman: Panduan untuk anak di bawah umur tanpa pendamping. Tersedia di: <http://www.b-umf.de/images/willkommen/wkb%20englisch%20schwarzwei%20fr%20hp%20final.pdf>

<sup>32</sup> UNHCR dan IDC 2016 Alat Penyaringan Kerentanan op cit. hal. 8

## PENEMPATAN / PENERIMAAN DARURAT

Dalam keadaan darurat, pengasuhan sementara harus disediakan bagi yang terpisah dari keluarga hingga mereka dipersatukan kembali, ditempatkan bersama orang tua asuh atau adanya pengaturan pengasuhan jangka panjang lain. Hal ini mungkin termasuk pembinaan, pengasuhan berbasis komunitas dalam bentuk lain, atau pengasuhan kelembagaan.<sup>33</sup>

### Penerimaan darurat di Jerman

Untuk sebagian besar, anak tanpa pendamping di Jerman diintegrasikan ke dalam sistem arus utama pengasuhan anak muda.<sup>34</sup> Pada awalnya, anak ditempatkan di pusat penerimaan darurat, di mana mereka dikunjungi oleh pekerja sosial. Setelah penilaian pertama ini selesai, mereka ditransfer ke 'Clearingstelle', atau pusat penerimaan awal, dan bagi mereka disediakan seorang wali serta manajer kasus.

Manajer kasus (dari kantor pemuda) dan wali, dengan masukan dari anak, kemudian mengupayakan akomodasi jangka panjang yang sesuai dalam waktu dua hingga empat bulan. Hal ini dapat mencakup pusat akomodasi yang diawasi bersama anak lain, akomodasi mandiri dengan anak lain (tergantung pada usia, preferensi, kedewasaan, dan tingkat kemandirian) atau diasuh kerabat atau keluarga yang tidak memiliki hubungan (meskipun hal ini tidak umum).

Beberapa praktek baik dari negara federasi yang berbeda adalah sebagai berikut:

## PENILAIAN USIA

Penilaian usia hanya dapat dilakukan jika benar-benar diperlukan, dan sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh Komite CRC. Pedoman ini menentukan bahwa penilaian harus dilakukan oleh seorang profesional yang terlatih dalam menggunakan metode holistik dan tidak mengganggu. Pihak berwenang harus memperlakukan orang tersebut sebagai anak ketika penilaian usia dilakukan, termasuk dengan menghindari pedetensian hingga penilaian selesai.

Tidak ada metode tunggal untuk secara tepat menentukan usia seseorang. Akan tetapi, pihak berwenang dapat menggunakan metode holistik

<sup>33</sup> Inter-Agency 2004 Prinsip Panduan Antar Lembaga mengenai Anak Tanpa Pendamping dan Terpisah, op cit. hal. 42

<sup>34</sup> Prosesnya berbeda tergantung pada negara federasi, karena otoritas negara mengelola pengasuhan orang muda melalui kantor pemuda. Sedangkan aplikasi keimigrasian dan suaka adalah sistem terpusat yang dijalankan melalui Kantor Federal untuk Migrasi dan Pengungsi (Bundesamt für Migration und Flüchtlinge, 'BAMF').

yang dapat diandalkan dan sensitif terhadap keadaan anak. Evaluasi holistik menggabungkan narasi pribadi dengan penilaian fisik, kognitif dan perilaku.

Adalah penting untuk dicatat bahwa rontgen tulang dan pemeriksaan gigi adalah metode yang mengganggu, tidak etis, dan tidak akurat untuk penilaian usia, dan harus ditinggalkan.<sup>35</sup>

Berbagai panduan tersedia untuk pekerja sosial dan profesional lain yang terlibat dalam melakukan penilaian usia.<sup>36</sup>

### Penilaian usia di Italia

Keputusan Presiden Italia 234/2016 mulai berlaku pada tanggal 6 Januari 2017. Keputusan ini menjelaskan prosedur untuk menentukan usia seseorang yang mengaku sebagai anak tetapi pihak berwenang yakin bahwa ia adalah orang dewasa. Keputusan tersebut menetapkan bahwa polisi hanya dapat memerintahkan penilaian usia jika terdapat keraguan serius mengenai potensi usia anak di bawah umur. Penilaian usia harus "dilakukan oleh tim multidisiplin di suatu fasilitas kesehatan masyarakat" dan mencakup "interaksi sosial, evaluasi pediatrik dan evaluasi psikologis atau neuropsikiatri, dengan dihadiri oleh mediator budaya, sesuai dengan prinsip bagi kepentingan terbaik anak."<sup>37</sup> Temuan dari penilaian usia harus mencakup referensi khusus bagi metode margin kesalahan. Informasi harus diberikan kepada individu dan wali mereka, dan mereka harus diberi jalan untuk banding jika hasilnya dipersengketakan.

## REGISTRASI DAN DOKUMENTASI

Adalah penting bahwa anak tanpa pendamping terdaftar di pihak berwenang dan diberi dokumen yang memperlihatkan pendaftaran tersebut.

<sup>35</sup> Royal College mengenai Pediatri dan Kesehatan Anak 2007 Sinar-X dan Pencari Suaka Anak: Pernyataan kebijakan. RCPCH. Diakses 4 September 2017 di [http://www.rcpch.ac.uk/sites/default/files/asset\\_library/Policy%20and%20Standards/X%20rays%20and%20asylum%20seeking%20children%20policy%20statement.pdf](http://www.rcpch.ac.uk/sites/default/files/asset_library/Policy%20and%20Standards/X%20rays%20and%20asylum%20seeking%20children%20policy%20statement.pdf)

<sup>36</sup> ACDS 2015 Pedoman penilaian usia: Panduan untuk membantu pekerja sosial dan manajer mereka yang melakukan penilaian usia di Inggris. ACDS. Tersedia di [http://adcs.org.uk/assets/documentation/Age Assessment Guidance 2015 Final.pdf](http://adcs.org.uk/assets/documentation/Age%20Assessment%20Guidance%202015%20Final.pdf); Dybell, Karen, Graham McPhie, dan Clare Tudor. 2012. Pedoman praktik penilaian usia: Jalur penilaian usia untuk pekerja sosial di Skotlandia. Glasgow: Dewan Pengungsi Skotlandia dan Dewan Kota Glasgow. Tersedia di [http://www.scottishrefugeecouncil.org.uk/assets/0000/4415/Age Assessment Practice Guidance GCC-SRC June 2012 FIRST EDITION.pdf](http://www.scottishrefugeecouncil.org.uk/assets/0000/4415/Age%20Assessment%20Practice%20Guidance%20GCC-SRC%20June%202012%20FIRST%20EDITION.pdf)

<sup>37</sup> Basis Data Informasi Asylum (AIDA). 2017. "Italia: Prosedur penilaian usia untuk anak tanpa pendamping yang menjadi korban perdagangan manusia." 16 Januari 2017, diakses pada 15 November 2017: <http://www.asylumineurope.org/news/28-02-2017/italy-ageassessment-procedure-unaccompanied-children-victims-trafficking>

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa mereka berpartisipasi dalam proses untuk menyelesaikan keadaan keimigrasian mereka. Di beberapa negara, informasi pendaftaran ini digunakan untuk mengakses beberapa layanan, seperti perawatan kesehatan.

Namun, banyak anak tanpa pendamping tidak dapat atau tidak mau mendaftarkan diri di pihak berwenang<sup>38</sup> setempat. Hal ini mungkin disebabkan karena pengalaman negatif dengan pihak berwenang di negara asal mereka, karena saran dari informan tepercaya seperti anggota keluarga atau pencari suaka lain, takut akan ditahan, atau mungkin berada di bawah tekanan dari pedagang manusia, penyelundup atau pihak lain yang ingin mengeksploitasi mereka. Pihak berwenang harus berupaya untuk membangun kepercayaan guna mengatasi hambatan dalam keterlibatan dan memberikan perlindungan.

## PERWALIAN

Seorang wali - atau penjaga sah yang ditunjuk untuk anak yang kehilangan asuhan orang tua - memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mengupayakan kepentingan terbaik bagi anak.<sup>39</sup> Wali tidak harus orang dewasa yang mengawasi kehidupan sehari-hari anak (seperti orang tua keluarga asuh). Sebaliknya, wali adalah advokat independen yang ditugaskan dengan tanggung jawab hukum menyeluruh bagi anak, termasuk otoritas untuk membuat keputusan atas nama seorang anak untuk melindungi kepentingan terbaik mereka. Sifat perwalian yang tepat dapat berbeda sesuai konteks negara. Namun, tanggung jawab utama adalah melindungi kepentingan terbaik anak, dan memastikan bahwa pandangan dan pendapat anak dipertimbangkan dalam keputusan yang akan berdampak pada mereka.

Di beberapa negara, prosedur seperti penelusuran keluarga dan penyatuan kembali tidak dapat dimulai jika wali belum ditunjuk. Dalam situasi ini, keterlambatan dalam penunjukan wali dapat berdampak signifikan pada perlindungan dan penyelesaian kasus anak.

## Perwalian di Belanda

Hukum Perdata Belanda menetapkan bahwa semua anak yang tinggal di Belanda, apakah warga negara Belanda atau asing, harus memiliki orang tua atau wali yang sah. Yayasan Nidos telah diberi tanggung jawab eksklusif berdasarkan hukum untuk mengatur perwalian bagi semua pencari suaka, pengungsi, dan anak migran non-regular tanpa pendamping. Jika tidak ada orang tua, maka pengadilan menugaskan Yayasan Nidos sebagai wali bagi semua anak tanpa pendamping di Belanda. Organisasi ini mempekerjakan pekerja pemuda profesional untuk melaksanakan tanggung jawab perwalian.

Dalam konteks ini, wali bertanggung jawab untuk mewakili anak dalam proses hukum, melaksanakan wewenang dan pengawasan atas anak, mengupayakan kepentingan terbaik serta mendukung kesejahteraan dan perkembangan mereka.<sup>40</sup> Selanjutnya wali ditugaskan untuk mengamankan dan memantau pengasuhan dan akomodasi jangka panjang anak. Sebagai akibat, pengasuhan sehari-hari berada di fasilitas pengasuhan remaja atau keluarga asuh, dengan wali yang bertindak sebagai pengawas. Pada tahun 2016, terdapat lebih dari 2000 perwalian baru yang diberikan sehingga jumlah seluruhnya menjadi 5678 pada tanggal 31 Desember 2016.<sup>41</sup> Dari jumlah ini, 33% (lebih dari 1800 anak di bawah umur) ditampung di keluarga asuh, 28% berada di fasilitas perumahan skala kecil, 18 % di pusat penerimaan pusat (penerimaan awal), dan sisanya dalam bentuk akomodasi dan pengasuhan lain.<sup>42</sup>

## MANAJEMEN KASUS

Manajemen kasus adalah proses yang dikembangkan oleh layanan sosial untuk melibatkan dan mendukung orang dengan kebutuhan kompleks. Tidak seperti wali, manajer kasus tidak memiliki otoritas hukum atas anak. Sebaliknya, mereka bertanggung jawab untuk menilai keadaan anak, mengidentifikasi solusi untuk masalah, dan memberikan saran serta dukungan.

Seringkali manajer kasus adalah pekerja sosial atau profesional kesejahteraan, tetapi dapat mencakup orang yang berpengalaman dalam bidang keimigrasian atau perlindungan anak.<sup>43</sup> Dalam konteks pengasuhan anak tanpa pendamping, terkadang manajemen kasus disediakan oleh wali anak, tetapi juga dapat disediakan oleh pihak lain.

<sup>38</sup> UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit.

<sup>39</sup> Badan Uni Eropa untuk Hak Fundamental. 2015. Sistem perwalian untuk anak yang dirampas pengasuhan orang tua di Uni Eropa: Khususnya mengenai peran mereka dalam menanggapi perdagangan anak. Wina: EU FRA.

<sup>40</sup> Wildt, dkk. 2015, Penerimaan dan Tinggal di Keluarga op cit.

<sup>41</sup> Laporan Tahunan Nidos, hlm. 6 <https://www.nidos.nl/wp-content/uploads/2017/08/Nidos-Annual-Report-2016.pdf>

<sup>42</sup> Laporan Tahunan Nidos, op cit. hal. 12

<sup>43</sup> Corlett, D., dengan Mitchell, G., Van Hove, J., Bowring, L., Wright, K. 2012. Masa Kanak-kanak Dalam Tahanan. Melbourne: Koalisi Penahanan Internasional.



### Manajemen kasus di Kenya

Di Kenya, sejumlah intervensi bertujuan untuk meningkatkan perlindungan anak tanpa pendamping, terutama mereka yang tinggal di kompleks kamp pengungsi Dadaab.<sup>44</sup>

Pertama, pemerintah Kenya membentuk pasukan polisi bagi setiap kamp di Dadaab dan menyediakan pengadilan keliling setiap bulan yang dilengkapi dengan pekerja sosial bagi anak.

Kedua, badan PBB dan LSM menyediakan manajemen kasus untuk anak tanpa pendamping serta dukungan psikososial untuk semua anak, dan kampanye kesadaran mengenai masalah yang dihadapi anak di kamp.

Ketiga, masyarakat menyediakan asuhan bagi beberapa ratus anak tanpa pendamping dan membantu dengan penelusuran dan reunifikasi keluarga.<sup>45</sup> Masyarakat menggunakan mekanisme penelusuran marga tradisional, di mana nama keluarga anak digunakan untuk menghubungkan mereka dengan marga mereka. Anak yang dilacak kembali pada suatu marga tertentu akan diasuh oleh keluarga atau anggota marga. Save the Children mengawasi penempatan dengan menilai kesesuaian keadaan kehidupan untuk anak.<sup>46</sup>

## IV. PENEMPATAN DAN DUKUNGAN

Adalah sangat penting bahwa anak tanpa pendamping dilindungi melalui perumahan dan pengaturan pengasuhan yang tepat. Bagian ini mengulas penempatan jangka menengah dan pengaturan untuk anak tanpa pendamping. Pilihan akomodasi termasuk pengasuhan sebagai suatu keluarga, pengasuhan kekerabatan, rumah tangga yang dikepalai anak, dan penerimaan / pengasuhan kelembagaan. Mekanisme perawatan yang ditinjau dalam bagian ini terdiri dari Penentuan Kepentingan Terbaik, dan akses pada layanan / kebutuhan dasar.

### ASUHAN PERWALIAN

Asuhan perwalian: keadaan di mana otoritas kompeten menempatkan anak dengan tujuan pengasuhan alternatif di lingkungan rumah tangga keluarga selain keluarga anak sendiri yang telah dipilih, memenuhi syarat, disetujui dan diawasi agar dapat menyediakan pengasuhan tersebut.<sup>47</sup>

#### Kafala dan asuhan perwalian di Tunisia

Dalam beberapa konteks, seperti Tunisia, dua sistem perlindungan hukum dan budaya anak beroperasi berdampingan. Kafala adalah bentuk perlindungan anak yang didasarkan pada hukum Islam dan khusus untuk beberapa negara mayoritas Muslim. Kafala dianggap sebagai komitmen sukarela oleh seseorang (kafil) untuk bertanggung jawab atas pengasuhan, kebutuhan, pendidikan dan perlindungan anak yang kehilangan keluarga (makful). Berbeda dengan adopsi legal, orang (kafil) yang melakukan tanggung jawab ini secara hukum tidak menggantikan orang tua kandung anak tersebut. Memang, adopsi legal berdasarkan hukum dilarang di banyak negara mayoritas Muslim.

Dalam kasus Tunisia, kafala, adopsi dan pengasuhan hidup berdampingan di bawah satu sistem hukum. Undang-Undang No. 58-27 tanggal 4 Maret 1958<sup>48</sup> mengenai pengasuhan publik, perwalian tidak resmi (kafala) dan adopsi, beroperasi berdampingan di bawah Undang-Undang No. 67-47 tahun 1967<sup>49</sup> mengenai pengasuhan anak. Hasil dari hal ini adalah bahwa pada tahun 2015 dari 496 anak yang diasuh (perwalian) oleh Institut Nasional bagi Perlindungan Anak, 88 diadopsi, 21 berada di kafala dan 84 berada di pengasuhan sementara.<sup>50</sup>

Tidak jelas apakah sistem ini digunakan untuk menyediakan asuhan bagi anak yang bukan warga negara. Meskipun demikian, hal ini memberikan wawasan penting mengenai jenis pengasuhan yang mungkin sesuai bagi anak tanpa pendamping dalam konteks mayoritas Muslim.

<sup>44</sup> Dadaab menampung sekitar 238.617 orang (per 31 Oktober 2017), yang sebagian besar berasal dari Somalia. UNHCR. Kompleks Pengungsi Dadaab. Dilihat pada 14 November 2017. <http://www.unhcr.org/ke/dadaab-refugee-%20complex>

<sup>45</sup> Jones, Camilla, Trish Hiddleston, and Christine McCormick. 2014. "Pelajaran dari Memperkenalkan Proyek Mata Pencaharian untuk Anak Tanpa Pendamping Menjadi Program Perlindungan Anak yang Ada di Kamp Pengungsi Dadaab di Kenya." *Tinjauan Layanan Anak dan Remaja* 47 (P3). Elsevier Ltd: 239-45. doi:10.1016/j.childyouth.2014.09.010.

<sup>46</sup> Jones, dkk. 2014 "Pelajaran dari Memperkenalkan Proyek Mata Pencaharian." op cit.

<sup>47</sup> Wildt, dkk. 2015, penerimaan dan hidup di suatu keluarga, op cit. hal. 18

<sup>48</sup> International Social Services (ISS). 2017. *Tinjauan bulanan* No. 213 Juli 2017. Pusat Referensi Internasional (IRC). Swiss.

<sup>49</sup> ISS 2017 *Tinjauan Bulanan* No. 213 Juli 2017 op cit.

<sup>50</sup> ISS 2017 *Tinjauan Bulanan* No. 213 Juli 2017 op cit. hal. 8

## KEKERABATAN DAN JARINGAN ASUHAN

Asuhan kekerabatan adalah pengasuhan berbasis keluarga oleh seorang anggota keluarga besar anak (pengasuhan kekerabatan). Jaringan asuhan adalah pengasuhan berbasis keluarga oleh teman dekat keluarga yang dikenal oleh anak (jaringan). Kedua pengaturan ini dapat bersifat formal atau informal.<sup>51</sup>

### Kekerabatan dan jaringan asuhan di Swedia

Studi yang dilakukan di Swedia<sup>52</sup> dan secara internasional<sup>53</sup> telah menemukan bahwa pengasuhan kekerabatan memberikan situasi kehidupan yang lebih stabil bagi anak daripada penempatan di keluarga asuh atau fasilitas tempat tinggal. Pada tahun 2014, sekitar 40% penempatan pengasuhan anak di Swedia adalah bersama kerabat atau jaringan keluarga.<sup>54</sup> Terlepas dari kekuatan pilihan ini, perlu diakui bahwa kekerabatan atau jaringan keluarga sering mengalami tantangan yang berdampak pada pengasuhan anak tambahan. Tantangan ini mencakup kurangnya sumber daya ekonomi, pengangguran, kepadatan tempat tinggal (terutama bagi keluarga yang memiliki beberapa anak), dan ketidakpastian karena proses suaka mereka sendiri. Kotamadya seperti Malmö dan Dewan Kota Rinkeby-Kista di Stockholm telah memberi dukungan keuangan dan pelatihan untuk kekerabatan dan jaringan keluarga guna membantu meringankan masalah ini.

Kotamadya Malmö telah membentuk unit yang menangani anak tanpa pendamping, yang telah merekrut keluarga dengan latar belakang budaya non-Swedia untuk bertindak sebagai pengasuh anak dalam jaringan budaya mereka. Keluarga-keluarga ini umumnya telah terintegrasi dengan baik di masyarakat Swedia, tetapi juga memiliki pengalaman serupa mengenai migrasi secara paksa yang dapat membantu pemahaman dan dukungan mereka bagi anak untuk memulai kehidupan baru di Swedia. Menurut unit anak dibawah umur tanpa pendamping dari Kotamadya Malmö, faktor yang paling penting adalah menilai kebutuhan anak untuk memperoleh keluarga asuh yang paling sesuai, karena beberapa anak paling cocok berada di keluarga asli Swedia.

51 Wildt, dkk. 2015, penerimaan dan hidup di suatu keluarga op cit. hal. 18

52 Tinggal di rumah baru sebagai remaja: Mengenai menjalin ikatan sosial dalam berbagai jenis keluarga asuh di Swedia; Lena Hedin (Sekolah Hukum, Psikologi, dan Pekerjaan Sosial, Universitas Örebro), Ingrid Höjer (Departemen Pekerjaan Sosial, Universitas Gothenburg) dan Elinor Brunnberg (Sekolah Kesehatan, Perawatan dan Kesejahteraan Sosial, Universitas Mälardalen, Eskilstuna), Juli 2011

53 Igelhart 1994; Scannapieco 1997; Holtan 2005; Chamberlaine 2006; Testa 2002 dan Farmer 2009 – dari Wildt, dkk. 2015, penerimaan dan hidup di suatu keluarga op cit. hal. 91 (sama seperti di bawah)

54 Wildt, dkk. 2015, penerimaan dan hidup di suatu keluarga op cit. hal. 89

## RUMAH TANGGA YANG DIKEPALAI ANAK

Rumah tangga yang dikepalai anak adalah suatu bentuk kehidupan semi-independen, di mana anak tanpa pendamping tinggal di rumah tangga yang dikepalai oleh seorang anak atau rekan mereka yang juga anak-anak. Dalam pengaturan ini, anak diasuh oleh saudara yang lebih tua atau oleh anak lebih tua tanpa hubungan keluarga.<sup>55</sup>

### Rumah Tangga yang dikepalai anak di Ethiopia

Dalam bulan Januari 2014, kota Shire di Ethiopia menerima rata-rata 100 anak tanpa pendamping setiap bulan. Hal ini memberi tekanan signifikan pada layanan yang menyediakan asuhan berbasis keluarga atau memfasilitasi penyatuan kembali keluarga. Kamp pengungsi Mai Aini, kamp pengungsi utama di wilayah tersebut, tidak mampu memberikan perlindungan dan pengasuhan anak yang memadai bagi anak tanpa pendamping. Sebagai tanggapan, sebuah kamp baru didirikan yang mengintegrasikan keluarga dan tempat penampungan untuk anak secara berdampingan. Tata ruang penampungan dirancang untuk memfasilitasi interaksi sosial dengan mendirikan delapan penampungan yang menghadap ke satu area komunal (bukan dalam baris). Tempat penampungan selang-seling antara empat penampungan keluarga dan empat penampungan anak di sekeliling area umum. Keluarga yang ditempatkan di penampungan ini sepakat untuk mengasuh dan mendukung anak tanpa pendamping di komunitas kecil mereka.<sup>56</sup>

55 UNHCR. 2014. Masalah Perlindungan Anak, Perawatan Alternatif Singkat. Januari 2014. Jenewa: UNHCR. hal. 2

56 UNHCR 2014 Masalah Perlindungan Anak, Perawatan Alternatif Singkat. Januari op cit. hal. 4

## PENERIMAAN / PENEMPATAN KELEMBAGAAN

Sementara pengasuhan berbasis keluarga dan kehidupan mandiri adalah pilihan pengasuhan yang paling disukai untuk anak tanpa pendamping, dalam beberapa konteks mereka dapat ditempatkan dalam pengasuhan institusional. Hal ini dapat berupa pusat penerimaan, rumah kelompok besar, dan tempat penampungan. Umumnya terdapat pengawasan selama 24 jam sehari oleh suatu tim pengasuh.

### Tempat penampungan untuk anak lelaki di Siprus

Sebuah LSM mengoperasikan tempat penampungan untuk anak lelaki tanpa pendamping yang mencari suaka di Siprus.<sup>57</sup> Dengan memanfaatkan bekas sekolah asrama, tempat penampungan melayani sekitar 40 anak. Selain tempat tinggal dan makanan, LSM menyediakan berbagai layanan dukungan termasuk manajemen kasus, nasihat hukum, dukungan psikologis (jika diperlukan), mencari keluarga, dukungan untuk mengakses pendidikan dan layanan lainnya.

## PENENTUAN KEPENTINGAN TERBAIK (BID)

Suatu Penentuan Kepentingan Terbaik (BID) adalah prosedur formal untuk mempertimbangkan kepentingan terbaik anak ketika membuat keputusan penting yang akan memiliki dampak mendasar pada masa depan anak. BID terdiri dari wawancara dan konsultasi dengan anak oleh profesional yang berkualifikasi, dan memanfaatkan informasi mendalam mengenai anak yang terakumulasi selama proses berlangsung. BID membutuhkan tingkat pengawasan dan kemandirian yang tinggi.<sup>58</sup>

Sebaliknya, suatu Penilaian Kepentingan Terbaik (BIA) adalah prosedur sederhana dan berkelanjutan untuk mempertimbangkan apakah tindakan segera diperlukan bagi kepentingan terbaik anak. BIA dapat terjadi setiap kali suatu tindakan direncanakan atau diambil yang sampai batas tertentu dapat berdampak pada sang anak.<sup>59</sup>

Suatu daftar elemen yang tidak lengkap dapat digunakan untuk menilai kepentingan terbaik anak termasuk identitas; lingkungan keluarga; pengasuhan, perlindungan dan keamanan; kerentanan; kesehatan; dan pendidikan. Berbagai pedoman tersedia untuk membantu dalam mengupayakan penentuan kepentingan terbaik.<sup>60</sup>

## Penyaringan dan BID di Zambia

Pemerintah Zambia, bersama IOM, UNICEF dan UNHCR, mengembangkan seperangkat alat untuk memandu perlindungan para migran rentan di negara itu. Alat ini terdiri dari panduan mengenai penerimaan awal, penyaringan dan wawancara anak tanpa pendamping.<sup>61</sup>

Pedoman tersebut mengarahkan pejabat perbatasan untuk segera merujuk anak tanpa pendamping ke Departemen Kesejahteraan Sosial. Lebih lanjut dicatat bahwa anak yang mencari perlindungan seharusnya tidak pernah ditolak masuk atau diwawancarai secara terperinci pada saat kedatangan.<sup>62</sup>

Tersedia manajemen kasus bagi anak, di mana Penentuan Kepentingan Terbaik (BID) harus dilakukan. Sebagaimana dinyatakan dalam pedoman:

“BID untuk pencari suaka dan pengungsi anak adalah cara untuk memastikan bahwa perlindungan dan bantuan khusus diberikan kepada anak yang sedang atau akan kehilangan perlindungan keluarga mereka. Hal ini memastikan bahwa keputusan seperti itu semaksimal mungkin mempertimbangkan hak fundamental untuk kehidupan, kelangsungan hidup dan perkembangan anak. BID juga menyediakan sarana untuk partisipasi anak dalam proses BID sesuai kedewasaan dan kapasitasnya.”<sup>63</sup>

57 Homes for Hope <http://uncrcpc.org.cy/home-for-hope.html>

58 UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit. hal. 19

59 UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit. hal. 19

60 UNHCR. 2008. Pedoman UNHCR mengenai Menentukan Kepentingan Terbaik Anak. Jenewa: UNHCR. <http://www.unhcr.org/4566b16b2.pdf>; UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit.

61 Tersedia di sini - <http://weblog.iom.int:8080/iom-rolls-out-tools-protection-vulnerable-migrants-zambia>

62 IOM. 2015. Buku petunjuk pelatihan (Panduan Fasilitator): Bantuan perlindungan bagi migran rentan di Zambia. IOM. hal. 44.

63 IOM. 2015. Pedoman: Bantuan Perlindungan untuk Migran Rentan di Zambia IOM. hal. 18.

## AKSES PADA LAYANAN / KEBUTUHAN DASAR

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar merupakan hal mendasar bagi kehidupan manusia dan dilindungi serta diperkuat dalam berbagai instrumen hak asasi manusia. Memastikan standar minimum untuk anak akan memfasilitasi perkembangan mereka dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi sepenuhnya. Disamping itu, terdapat bukti bahwa pencari suaka, pengungsi dan migran non-regular lebih mampu memenuhi persyaratan jika dapat memenuhi kebutuhan dasar ketika berada di masyarakat.<sup>64</sup> Hal ini mencakup akomodasi yang memadai, perawatan kesehatan, pendidikan, nasihat hukum, status dan dokumentasi hukum, akses pada pekerjaan (tergantung pada usia), dan tunjangan atau akses pada makanan, pakaian, kebersihan, dan kebutuhan dasar lainnya.<sup>65</sup>

### Akses pada pendidikan di Spanyol

Di Spanyol, pendidikan adalah wajib dan gratis untuk semua anak, termasuk anak migran, pengungsi dan pencari suaka. Pasal 27 Konstitusi Spanyol mengabadikan hak atas pendidikan untuk setiap anak yang berusia antara 6 dan 16, terlepas dari warga Negara atau status hukum dan/atau imigrasi.<sup>66</sup> Hak anak migran selanjutnya ditetapkan dalam Pasal 42 Sistem Perundang-undangan mengenai Kualitas Pendidikan (LOCE) tahun 2002, yang menentukan bahwa migran dan warga negara memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam sistem pendidikan.

Pasal 71 LOCE menguraikan hak siswa dengan 'kebutuhan dukungan pendidikan khusus', yang menginstruksikan Administrasi Pendidikan untuk "menyediakan sarana yang diperlukan agar setiap siswa dapat mengembangkan dirinya sepenuhnya pada tingkat pribadi, sosial dan emosional".<sup>67</sup>

Meskipun tidak ditentukan dalam hukum, anak pengungsi dan pencari suaka secara teratur dianggap sebagai siswa dengan 'kebutuhan dukungan pendidikan khusus'. Anak tanpa pendamping sering mengawali pendidikan mereka di Spanyol dengan bekal pengalaman sekolah yang minim, kemahiran berbahasa dan kebutuhan pendidikan signifikan lain yang lemah.<sup>68</sup>

64 Sampson, Robyn, Vivienne Chew, Grant Mitchell, and Lucy Bowring. 2015. Ada beberapa alternatif: Buku pegangan untuk mencegah pedetensian imigrasi yang tidak perlu (Revisi). Melbourne: Koalisi Penahanan Internasional. hal. 28 [idcoalition.org/publikasi/ada-alternatif-revisi-edisi/](http://idcoalition.org/publikasi/ada-alternatif-revisi-edisi/)

65 Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal ini lihat Sampson, dkk. 2015 Terdapat Alternatif op cit. Bagian 5, hal. 27-34

66 Bourgonje, Paloma. 2010. "Pendidikan untuk pengungsi dan pencari suaka anak-anak di negara-negara OECD Studi kasus di Australia, Spanyol, Swedia dan Inggris." Pendidikan Internasional, Belgia.

67 Bourgonje, P 2010, "Pendidikan untuk pengungsi dan pencari suaka anak-anak di negara OECD, op cit. hal. 5773 Kemitraan Anak. 2014. Tetap Tinggal Di Tempat: Panduan Praktek yang Baik. Inggris: Kemitraan Anak. [http://www.ncb.org.uk/media/1154341/staying\\_put.pdf](http://www.ncb.org.uk/media/1154341/staying_put.pdf)

68 Bourgonje, P 2010, "Pendidikan untuk pengungsi dan pencari

## V. RESOLUSI KASUS

Anak tanpa pendamping tunduk pada pengaturan pengasuhan tersebut di atas sebagai akibat dari situasi keimigrasian yang belum terselesaikan. Bagian ini menguraikan beberapa bentuk umum penyelesaian kasus untuk anak tanpa pendamping.

### PENELUSURAN DAN REUNIFIKASI KELUARGA

Anak tanpa pendamping kehilangan pengasuhan dan perlindungan yang diberikan oleh keluarga atau pengasuh mereka. Karena alasan ini, sangat penting bahwa pemerintah memfasilitasi akses pada layanan penelusuran dan reunifikasi keluarga. Layanan penelusuran keluarga bertanggung jawab untuk mencari anggota keluarga atau pengasuh utama anak (baik yang legal atau secara adat), dan untuk menghubungkan anak dan orang tua yang saling mencari.<sup>69</sup>

Reunifikasi keluarga adalah proses mempertemukan anak dan keluarga mereka (atau penyedia pengasuhan sebelumnya) dengan tujuan membangun pengasuhan jangka panjang.<sup>70</sup> Proses ini mencakup menentukan apakah penyatuan kembali merupakan kepentingan terbaik bagi anak dan menilai situasi keluarga mereka (juga dikenal sebagai 'studi rumah'); mengembangkan rencana pengembalian dan reintegrasi; dan memantau anak tersebut setelah penyatuan kembali. Masalah yang perlu dipertimbangkan mencakup apakah kedua belah pihak ingin bersatu kembali, perumahan yang memadai, situasi keuangan keluarga, dan kemampuan keluarga untuk mengasuh anak. Reunifikasi keluarga dapat atau tidak dapat terjadi di negara asal, karena anggota keluarga mungkin tidak lagi berada di negara asal anak.

### Reunifikasi keluarga di Italia

Kementerian Tenaga Kerja dan Kebijakan Sosial Italia memiliki perjanjian dengan IOM untuk melakukan penelusuran dan penilaian keluarga di berbagai negara dalam persiapan reunifikasi keluarga untuk anak tanpa pendamping. Jika dipertimbangkan untuk mengembalikan anak, maka hal ini harus sukarela, dengan persetujuan baik dari anak maupun keluarga. Sebelum dikembalikan, suatu rencana reintegrasi terstruktur dikembangkan untuk setiap anak dengan kerja sama erat antara anak, keluarga mereka, IOM, dan penyedia layanan sosial. Rencana ini harus disetujui oleh Departemen Tenaga Kerja. Untuk lebih mendukung stabilitas rencana reintegrasi dan proses reunifikasi, periode pemantauan selama minimum enam bulan merupakan sebuah mandat.<sup>71</sup>

suaka anak-anak di negara OECD, op cit. hal. 58

69 UNHCR 2014 Ringkasan Masalah Perlindungan Anak: Pengasuhan Alternatif op cit. hal 2

70 UNHCR 2014 Ringkasan Masalah Perlindungan Anak: Pengasuhan Alternatif op cit. hal 2

71 UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit. hal. 48

## BERTAMBAH USIA

Banyak negara memiliki prosedur suaka dan keimigrasian yang berbeda bagi anak dan orang dewasa, serta tingkat pengasuhan yang berbeda, hak untuk tetap tinggal di Negara tersebut dan akses pada layanan dasar. Karena usia 18 adalah usia dewasa di sebagian besar negara, terkadang anak tidak lagi memenuhi syarat untuk layanan dasar, termasuk hak atas akomodasi, kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan, setelah berusia dewasa. Perencanaan transisi yang tepat yang mempersiapkan kaum muda bagi perubahan ini dan menyediakan strategi untuk mengatasi tantangan baru yang terjadi karena mencapai usia dewasa sangat penting.<sup>72</sup> Keadaan spesifik dari setiap anak harus diperhitungkan saat mempersiapkan perubahan ini, dan pengaturan pengasuhan transisi dilakukan sesuai kebutuhan.

## MENINGGALKAN PENGASUHAN DI INGGRIS

Di Inggris, anak tanpa pendamping secara hukum tidak lagi berada di bawah asuhan negara pada saat mencapai usia 18 tahun. Namun, di bawah Undang-Undang Meninggalkan Pengasuhan, pihak berwenang setempat dapat memprakarsai pengaturan 'Tetap Tinggal di Tempat'. Pengaturan ini menetapkan bahwa anak yang memiliki hasil positif dalam status keimigrasian mereka sehingga mereka bisa tetap tinggal di Inggris dapat tetap berada di asuhan perwalian hingga usia 21 atau 24 tahun jika kriteria tertentu dipenuhi (sebagaimana diuraikan dalam Pedoman 'Tetap Tinggal di Tempat'<sup>73</sup>). Mereka yang memiliki hasil negative dalam status keimigrasian mereka akan dipindahkan ke akomodasi mandiri setelah memasuki usia 18 tahun. Pilihan akomodasi ini hanya menyediakan sedikit dukungan ketika menghadapi tantangan saat keberangkatan dari negara tersebut, dapat berdampak negatif pada perkembangan mereka selanjutnya.

## Integrasi lokal permanen

Dalam beberapa kasus, anak di bawah umur tanpa pendamping atau yang terpisah dari keluarga mungkin tidak diberi perlindungan internasional atau status pengungsi, tetapi tidak memiliki pengaturan pengasuhan yang memadai untuk kembali ke negara asal. Adalah penting bahwa anak tidak dikembalikan ke situasi yang mungkin berbahaya atau merusak perkembangan dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Dalam kasus seperti ini, pengaturan alternatif (termasuk kategori visa alternatif) dapat menjadi solusi jangka panjang bagi anak.

## INTEGRASI LOKAL PERMANEN DI FINLANDIA

Finlandia telah mengembangkan pilihan untuk mengeluarkan izin tinggal berkelanjutan dengan alasan belas kasih kepada individu yang belum diberi perlindungan internasional. Izin ini disetujui dalam keadaan di mana jika dikirim kembali, akan "jelas tidak masuk akal mengingat kesehatan pemohon, ikatan yang dibangun di Finlandia atau alasan individu dan kemanusiaan yang lain."<sup>74</sup> Anak tanpa pendamping atau yang dipisahkan secara khusus dapat dipertimbangkan untuk status ini. Direkomendasikan bahwa faktor seperti pemersatuan keluarga dan kesinambungan pengasuhan - yang penting bagi kesejahteraan dan perkembangan anak yang berkelanjutan - harus tercermin dalam proses pengambilan keputusan.

## PENEMPATAN KE NEGARA KETIGA SECARA PERMANEN

UNHCR memiliki program penempatan ke negara ketiga di mana pengungsi dan orang-orang lain yang menjadi perhatian UNHCR, secara permanen pindah ke negara yang telah setuju untuk menerima mereka dengan maksud untuk menyediakan tempat tinggal permanen.<sup>75</sup> Terdapat sejumlah kategori penerimaan yang memungkinkan anak tanpa pendamping dimukimkan kembali melalui program ini, termasuk Anak dan Remaja yang Berisiko. Akan tetapi, hanya sejumlah kecil negara yang ikut serta dalam program ini. Amerika Serikat mengoperasikan program ini yang merupakan terbesar untuk anak tanpa pendamping selama bertahun-tahun; namun, program ini telah melambat secara signifikan di bawah pemerintahan pada saat ini. Akan tetapi, Finlandia telah meningkatkan program ini bagi anak-anak tanpa pendamping dalam beberapa tahun terakhir.

<sup>72</sup> UNHCR. 2014. Anak tanpa pendamping dan terpisah dari keluarga yang mencari suaka dan pengungsi anak-anak yang menjadi delapan belas tahun: Apa yang harus dirayakan? Strasbourg, Prancis: UNHCR dan Dewan Eropa. <http://www.refworld.org/docid/53281a864.html>

<sup>73</sup> UNHCR. 2014. Anak tanpa pendamping dan terpisah dari keluarga yang mencari suaka dan pengungsi anak-anak yang menjadi delapan belas tahun: Apa yang harus dirayakan? Strasbourg, Prancis: UNHCR dan Dewan Eropa. <http://www.refworld.org/docid/53281a864.html>

<sup>74</sup> UNHCR & UNICEF 2014 Aman & Sehat op cit. hal. 44

<sup>75</sup> <http://www.unhcr.org/en-au/resettlement.html>

## BANTUAN DALAM KEPULANGAN SECARA SUKARELA

Terdapat situasi di mana kepentingan terbaik bagi anak adalah untuk dikembalikan ke negara asalnya. Sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip Panduan Antar Lembaga, pihak berwenang dapat mempertimbangkan untuk mengembalikan anak ke negara asal jika reunifikasi dengan keluarga dapat diatur, atau jika pemberi pengasuhan adalah orang dewasa atau organisasi yang tepat, yang mampu memberi perlindungan dan pengasuhan pada saat kembali.<sup>76</sup>

### Bantuan kepulangan: Belanda

Di Belanda, sebuah LSM telah membentuk praktek mengirim kembali anak tanpa pendamping yang aman, berkelanjutan, dan didukung secara sukarela ke keluarga mereka. Sebelum kembali dapat dipertimbangkan bahwa anak tersebut membutuhkan:

- Situasi kehidupan yang aman
- Pengasuhan berbasis keluarga disediakan dengan sukarela
- Pandangan pada kehidupan yang mandiri melalui pendidikan atau pekerjaan
- Peluang pengembangan
- Dukungan rencana pengiriman kembali oleh organisasi lokal<sup>77</sup>

Pemantauan situasi kehidupan anak yang kembali meliputi:

- Pemantauan oleh organisasi lokal dan internasional
- LSM mengawasi dan menyediakan kasus tersebut
- Manajemen rencana pengiriman kembali selama periode awal setelah pengembalian
- Rencana tersebut disesuaikan dengan bantuan organisasi lokal dan/atau keluarga, sebagaimana diperlukan<sup>78</sup>

Evaluasi terhadap 149 anak usia 12-18 yang telah dikembalikan ke keluarga mereka di Kosovo dan Albania dilakukan pada tahun 2012.<sup>79</sup> Ternyata bahwa anak yang secara sukarela dikembalikan berada dalam situasi hidup yang lebih baik dan dalam kondisi kesehatan mental yang baik dibandingkan dengan mereka yang dideportasi secara paksa.<sup>80</sup>

<sup>76</sup> Inter-Agency 2004 Prinsip Panduan Antar Lembaga untuk Anak Tanpa Pendamping dan Yang Terpisah op cit. hal. 61

<sup>77</sup> Wildt, L. Nidos.. 2014. Bekerja dengan anak yang tidak didampingi. op cit. hal. 41 <http://www.connectproject.eu/nld.html>

<sup>78</sup> Wildt, L. Nidos.. 2014. Bekerja dengan anak yang tidak didampingi. op cit. hal. 42 <http://www.connectproject.eu/nld.html>

<sup>79</sup> Wildt, L. Nidos.. 2014. Bekerja dengan anak yang tidak didampingi. op cit. hal. 42

<sup>80</sup> Wildt, 2014. Bekerja dengan anak yang tidak didampingi. op

## KOORDINASI TRANSNASIONAL

Perlindungan dan pengasuhan anak tanpa pendamping seringkali memerlukan interaksi dari lembaga pemerintah, layanan dan jaringan sosial melintasi batas nasional. Membangun jaringan pengasuhan transnasional yang memfasilitasi koordinasi lintas batas memastikan perlindungan yang lebih besar bagi anak tanpa pendamping. Hal ini secara khusus terjadi pada anak tanpa pendamping yang sedang bersiap untuk kembali ke negara asal.

### Jaringan Afrika Barat untuk Perlindungan Anak

Ribuan anak bermigrasi setiap tahun di Afrika Barat mencari peluang untuk bekerja dan kehidupan yang lebih aman. Anak-anak ini ingin pergi ke berbagai negara tujuan, termasuk didalam negara mereka sendiri, negara lain di kawasan yang sama, atau negara di Eropa. Mereka rentan terhadap berbagai bahaya termasuk eksploitasi, penyelundupan dan perdagangan manusia.

Jaringan Afrika Barat untuk Perlindungan Anak (Jaringan) telah berupaya untuk melindungi dan mengintegrasikan kembali anak yang bermigrasi di dalam dan di luar wilayah tersebut sejak tahun 2002. Jaringan ini mengintegrasikan otoritas dan LSM di 17 negara, dalam kemitraan dengan Layanan Sosial Internasional. Pada tahun 2018, sekitar 1000 anak diasuh per tahun.<sup>81</sup>

Jaringan menggunakan proses yang terkoordinasi dan terstandarisasi untuk setiap kasus anak dan menilai anak dalam semua pengambilan keputusan. Hal ini mengintegrasikan tanggapan bagi anak pada setiap 8 langkah berikut:

1. Kedatangan, pedetensian dan identifikasi
2. Segera memberikan dukungan dan pengasuhan
3. Penilaian keadaan anak
4. Integrasi sementara dan pengaturan pengasuhan berkualitas di negara tuan rumah
5. Evaluasi situasi di negara asal
6. Penentuan solusi berkelanjutan bagi kepentingan terbaik anak
7. Pelaksanaan solusi
8. Pemantauan dan tindak lanjut<sup>82</sup>

cit. hal. 42

<sup>81</sup> West Africa Network. 2016. ECOWAS Prosedur dan Standar Dukungan Bagi Perlindungan dan Reintegrasi Anak Rentan di Perjalanan dan Migran yang berusia Muda. [http://www.resao.org/sites/default/files/pao/u697/ecowas\\_standards\\_children\\_on\\_the\\_move.pdf](http://www.resao.org/sites/default/files/pao/u697/ecowas_standards_children_on_the_move.pdf) 15903.pdf

<sup>82</sup> International Social Services (ISS). 2017. Anak dalam perjalanan: Dari perlindungan menuju solusi berkelanjutan yang berkualitas. Panduan praktis. Layanan Sosial Internasional. [http://www.iss-ssi.org/images/Childrenonthemove\\_Guide.pdf](http://www.iss-ssi.org/images/Childrenonthemove_Guide.pdf)

Jaringan membentuk program berbasis kebutuhan untuk reintegrasi setiap anak, termasuk sekolah, pelatihan kejuruan atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Hal ini juga dapat mendukung status sosial ekonomi keluarga anak atau komunitas tujuan, untuk mempromosikan pengembalian yang berkelanjutan dan menjunjung tinggi kepentingan terbaik anak.

## VI. KESIMPULAN

Anak tanpa pendamping membutuhkan perlindungan dan pengasuhan. Makalah ini memperlihatkan bahwa pemerintah dapat memperkenalkan pengaturan pengasuhan yang tepat, yang dapat melindungi kepentingan terbaik anak saat situasi keimigrasian mereka sedang diselesaikan.

Sistem keimigrasian yang ramah anak mencakup berbagai elemen. Menetapkan seperangkat prinsip, termasuk agar kepentingan terbaik anak didahulukan, menciptakan fondasi yang kuat untuk memastikan perlindungan anak. Mengidentifikasi anak selama penyaringan, dan dengan cepat menunjuk wali, adalah beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan pada tahap awal. Opsi penempatan dan pengasuhan dapat termasuk pengasuhan angkat, pengasuhan kekerabatan, rumah tangga yang dikepalai anak dan pengaturan pengasuhan kelembagaan. Akhirnya, penyelesaian masalah keimigrasian anak akan tergantung pada berbagai faktor termasuk penilaian situasi keluarga jika orang tua berhasil ditemukan.

Makalah ini telah mengumpulkan bukti bahwa pedetensian dapat sepenuhnya dihindari jika mengembangkan sistem keimigrasian yang ramah anak. Pedetensian imigrasi bukanlah mekanisme untuk memberikan perlindungan pada anak. Pedetensian bukan hanya pelanggaran hak anak, hal ini merupakan pengalaman yang sangat menyedihkan yang dapat dihindari oleh Negara yang bersedia memastikan bahwa anak tetap aman dan sehat sementara menunggu penyelesaian kasus mereka.

## MENGENAI PARA PENULIS

Robyn Sampson adalah Penasihat Senior dan Koordinator Penelitian di Koalisi Penahanan Internasional dan Anggota Riset Tambahan pada Institut Swinburne bagi Penelitian Sosial di Universitas Teknologi Swinburne di Melbourne, Australia.

David Hausler telah melakukan penelitian mengenai pengaturan pengasuhan alternatif bagi anak tanpa pendamping. Beliau adalah pemegang gelar Master Kebijakan Publik dari Institut Teknologi Royal Melbourne.

Melanie Teff adalah pakar hak anak dengan spesialisasi mengenai migrasi dan pemindahan paksa.

## BACAAN LEBIH LANJUT

Corlett, David, Grant Mitchell, Jeroene Van Hove, Lucy Bowring, dan Katherine Wright. 2012. Masa kanak-kanak dalam tahanan: Memperkenalkan model baru untuk memastikan hak dan kebebasan pengungsi, pencari suaka dan anak migran non-regular yang terkena dampak pedetensian imigrasi. Melbourne: Koalisi Penahanan Internasional. [http://idcoalition.org/wp-content/uploads/2012/03/Captured\\_Childhood\\_report.pdf](http://idcoalition.org/wp-content/uploads/2012/03/Captured_Childhood_report.pdf)

Kelompok Kerja Antar-Lembaga untuk Mengakhiri Pedetensian Anak. 2016. Mengakhiri Pedetensian Imigrasi Anak. Jenewa: IAWG. [http://www.iawgendchilddetention.org/wp-content/uploads/2016/11/IAWG\\_Advocacy-Brochure\\_Aug-2016\\_FINAL-web.pdf](http://www.iawgendchilddetention.org/wp-content/uploads/2016/11/IAWG_Advocacy-Brochure_Aug-2016_FINAL-web.pdf)

Pengadilan Hak Asasi Manusia Antar-Amerika. 2014. Pendapat Penasihat OC-21/14 tanggal 19 Agustus 2014, 'Hak Dan Jaminan Anak dalam Konteks Migrasi dan/atau yang Membutuhkan Perlindungan Internasional'. <http://www.refworld.org/cases,IACRTHR,54129c854.html>

Kantor Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Hak Asasi Manusia dan Grup Migrasi Global. 2018. Prinsip dan pedoman, didukung oleh panduan praktis mengenai perlindungan hak asasi manusia para migran dalam keadaan rentan. Jenewa: OHCHR. <https://www.ohchr.org/Documents/Issues/Migration/PrinciplesAndGuidelines.pdf>

Komite PBB mengenai Hak Anak. 2005. Komentar Umum No. 6: Penanganan

Anak tanpa Pendamping dan Dipisahkan di Luar Negara Asal, CRC / GC / 2005/6, 1 September 2005. <http://www.refworld.org/docid/42dd174b4.html>

Komite PBB mengenai Hak Anak. 2012. Hari Diskusi Umum Makalah Latar Belakang, Lampiran II: Contoh perkembangan positif bagi hak anak dalam konteks migrasi internasional. [http://www.ohchr.org/Documents/HRBodies/CRC/Discussions/2012/2012DGDBBackgroundPaper\\_AnnexII.pdf](http://www.ohchr.org/Documents/HRBodies/CRC/Discussions/2012/2012DGDBBackgroundPaper_AnnexII.pdf)

UNHCR. 2014. Ringkasan masalah perlindungan anak: Pengasuhan alternatif. Jenewa: UNHCR. <http://www.refworld.org/docid/52f0e4f34.html>

UNHCR. 2015. Makalah Opsi 1: Opsi untuk pemerintah mengenai pengaturan pengasuhan dan alternatif pedetensian anak dan keluarga. Jenewa: UNHCR. <http://refworld.org/docid/5523e8d94.html>

UNHCR. 2017. Edisi Singkat 1: Posisi UNHCR mengenai pedetensian anak pengungsi dan migran dalam konteks migrasi. Jenewa: UNHCR. <http://www.refworld.org/docid/5885c2434.html>

UNHCR & UNICEF. 2014. Aman & Sehat: Apa yang Dapat Dilakukan Negara untuk Memastikan Dihormatinya Kepentingan Terbaik Anak Tanpa Pendamping dan Anak Yang Terpisah di Eropa. <http://www.refworld.org/docid/5423da264.html>

UNHCR dan Koalisi Penahanan Internasional. 2016. Alat Penyaringan Kerentanan: Mengidentifikasi dan menangani kerentanan - alat untuk sistem suaka dan migrasi. Jenewa: UNHCR dan IDC. <http://www.refworld.org/docid/57f21f6b4.html>

UNICEF. 2016. Tercerabut: Krisis yang berkembang bagi anak pengungsi dan migran. New York: UNICEF. <https://www.unicef.org/videoaudio/PDFs/Uprooted.pdf>



© Koalisi Detensi Internasional, 2018

ISBN Paperback: 978-0-6481352-0-3 ISBN versi PDF: 978-0-6481352-1-0

Diterbitkan oleh Koalisi Detensi Internasional Melbourne, Australia

Kutipan yang direkomendasikan: Koalisi Detensi Internasional (2018)  
Menjaga Agar Anak Aman. Makalah Pengarahan No. 3. Melbourne: Koalisi  
Detensi Internasional.

Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini adalah pandangan  
penulis.

Makalah Pengarahan ini tersedia online di [www.idcoalition.org](http://www.idcoalition.org)

## MENGENAI IDC

Koalisi Detensi Internasional (IDC) adalah jaringan global unik yang terdiri dari lebih dari 400 organisasi non-pemerintah, kelompok berbasis agama, akademisi dan praktisi di hampir 90 negara yang mengadvokasi dan menyediakan layanan langsung bagi para pengungsi, pencari suaka dan migran di detensi migrasi. Kami adalah satu-satunya organisasi internasional yang secara eksplisit berfokus pada pedetensian imigrasi dan alternatif terhadap detensi. Dengan Sekretariat internasional yang berbasis di Melbourne, Australia, IDC bekerja secara global melalui Koordinator Regional di Afrika, Amerika, Asia-Pasifik, Eropa, Timur Tengah & Afrika Utara (MENA). Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai IDC, termasuk misi kami, bidang pekerjaan utama, dan prioritas strategis, silakan kunjungi [www.idcoalition.org](http://www.idcoalition.org).

## MENGENAI MAKALAH PENGARAH IDC

Koalisi Detensi Internasional (IDC) bekerja erat dengan pembuat kebijakan negara, lembaga multilateral, dan masyarakat sipil untuk mencari solusi manajemen migrasi praktis dan berbasis hak. Seri Makalah ini berusaha untuk mengklarifikasi kesalahpahaman umum mengenai penggunaan dan efektivitas pedetensian imigrasi dalam manajemen migrasi; untuk menyoroti secara global mengenai alternatif positif terhadap pedetensian imigrasi; dan untuk menyediakan pedoman pragmatis bagi pembuat kebijakan negara mengenai cara mengatur migrasi secara efektif sambil menegakkan hak asasi manusia.

Kolaboratif. Seri Makalah ini memanfaatkan keluasan dan keahlian unik dari jaringan IDC. Makalah Pengarah akan diselidiki dan ditulis dalam kolaborasi dengan anggota dan mitra IDC, termasuk akademisi terkemuka dan praktisi individu di berbagai bidang seperti hukum, migrasi, psikologi, hak asasi manusia, dan pekerjaan sosial.

Berbasis bukti. IDC berkomitmen untuk berbicara dari posisi berbasis bukti yang mencakup, jika memungkinkan, perspektif mereka yang terkena dampak detensi imigrasi. Makalah akan menggunakan bukti terbaru dan terkemuka di bidangnya.

Berfokus pada solusi. Makalah akan berfokus pada penyediaan sejumlah contoh yang pragmatis dan praktek positif dari seluruh dunia yang langsung dapat diterapkan oleh pembuat kebijakan dalam konteks migrasi mereka sendiri.